

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (pasal 1 angka 1 UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah).

Dalam ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, prinsip syariah diartikan sebagai aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*) atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni (*ijarah*) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atau barang yang disewakan dai pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Secara terminologis *mudharabah* adalah kontrak (perjanjian) antara pemilik modal (*rabal- mal*) dengan pengguna dana (*mudharib*) digunakan untuk aktivitas yang produktif dimana keuntungan dibagi dua antara pemodal dan pengelola modal. *Mudharabah* dikenal sebagai akad perjanjian atas sekian uang untuk dipetindakan oleh 'amil (pengusaha) dalam perdagangan, kemudian keuntungannya dibagikan diantara keduanya menurut syarat-syarat yang ditetapkan terlebih dahulu, baik dengan sama rata, maupun dengan kelebihan yang satu atas yang lain.

Bank Syariah Indonesia berdiri pada 1 Februari 2021. Bank ini merupakan merger dari tiga bank syariah yang cukup besar di Indonesia. BNI Syariah, BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri. Izin yang diberikan kepada

Bank Syariah Indonesia berlaku pada 27 Januari 2021. Izin tersebut dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Nomor SR-3/PB.1/2021. Pemberian izin kepada Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah untuk melebur ke dalam BRI Syariah. Kemudian, namanya berganti menjadi Bank Syariah Indonesia. Komposisi pemegang saham bank ini yaitu PT. Bank Mandiri Tbk sebesar 51,2%, PT. Bank Negara Indonesia Tbk sebesar 25%, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar 17,4%, DPLK BRI – Saham Syariah 2%, dan publik 4,4%. Perbankan syariah memiliki pasar tersendiri, khususnya pasar masyarakat muslim di Indonesia. Secara statistik, jumlah bank tersebut di Indonesia sebanyak 14 bank dan 20 Unit Usaha Syariah. Akan tetapi, semenjak merger ketiga bank besar di Indonesia, jumlah bank tersebut di Indonesia menyusut menjadi hanya 12 bank.

1.2 Tujuan Dan Manfaat Kerja

Secara umum, tujuan Kerja Praktik (KP) merupakan salah satu kegiatan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis dalam menyelesaikan studinya. Adapun tujuan dan manfaat diadakan kerja praktik tersebut untuk mencapai hasil yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Kerja Praktik

- 1 Untuk mengetahui spesifikasi Pekerjaan yang di lakukan pada bagian marketing Pada Kantor PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Duri Hangtuh 1
- 2 Untuk mengetahui target-target yang diharapkan dari pekerjaan yang di lakukan selama melakukan Kerja Praktik di Kantor PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Duri Hangtuh 1
- 3 Untuk mengetahui perangkat yang di gunakan pada bagian Marketing pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Duri Hangtuh 1
- 4 Untuk mengetahui peralatan dan perlengkapan pada bagian Marketing PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Duri Hangtuh 1
- 5 Untuk mengetahui data apa saja yang di perlukan pada bagian Marketing PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Duri Hangtuh 1

- 6 Untuk mengetahui dokumen yang di hasilkan pada bagian PT.Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Duri Hangtuh 1.
- 7 Untuk mengetahui Kendala-kendala apa saja yang di hadapi dengan cara menghadapi kendala-kendala dalam menyelesaikan kerja pada bagian PT.Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Duri Hangtuh 1.

1.2.2 Manfaat Kerja Praktik

- 1 Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui keterlibatan secara langsung dalam PT.Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Duri Hangtuh 1
- 2 Memperoleh pengalaman di dunia pekerjaan untuk membenahi diri sebelum di rekrut ke dunia kerja,
- 3 Dapat mengenal dan mengoprasikan berbagai peralatan-peralatan yang digunakan perusahaan ,instansi maupun perkantoran dalam menjalankan aktivitas kerja yang sesungguhnya.
- 4 Melatih diri untuk lebih di siplin.
- 5 Melatih kepercayaan diri untuk lebih berani mengambil sebuah keputusan dalam pekerjaan.

1.3 Waktu dan Lama Kerja Praktik (KP)

Kegiatan Kerja Praktik (KP) ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dari aturan yang ditetapkan oleh Kampus Politeknik Negeri Bengkalis. Jangka waktu kerja praktik yaitu 6 Bulan, terhitung mulai tanggal 03 Juli 2023 sampai 29 Desember 2023. Adapun jadwalkerja di PT Bank Syari'ah Indonesia, Tbk KCP Duri Hantuh1 Bengkalis.sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Jam kerja Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Duri Hangtuh 1

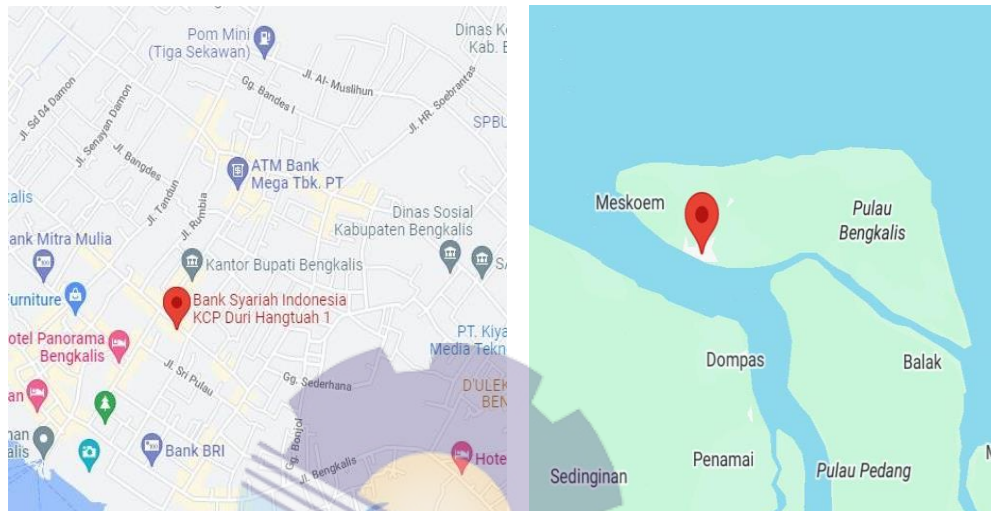
No	Hari	Jam Kerja	Istirahat	Keterangan
1	Senin	07.20 s/d 17.00 WIB	12.00 s/d 13.00 WIB	Masuk Kantor
2	Selasa	07.20 s/d 17.00 WIB	12.00 s/d 13.00 WIB	Masuk Kantor
3	Rabu	07.20 s/d 17.00 WIB	12.00 s/d 13.00 WIB	Masuk Kantor
4	Kamis	07.20 s/d 17.00 WIB	12.00 s/d 13.00 WIB	Masuk Kantor
5	Jumat	07.20 s/d 17.00 WIB	12.00 s/d 13.00 WIB	Masuk Kantor

Sumber: Data Olahan, 2023

1.4 Tempat Kerja Praktik (KP)

Kerja Praktik dilakukan di BSI Tbk Kcp Duri Hangtuh 1 , yang beralamat di Jl. Hangtuh,Bengkalis Kota, Kec. Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau 28713 Riau-Indonesia.

Berikut alamat BSI Tbk Kcp Duri Hangtuh 1:



Gambar 1.1 Lokasi Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Duri Hangtuh 1

Sumber: google maps



Gambar 1.2 Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Duri Hangtuh 1

Sumber: BSI Tbk Kcp Duri Hangtuh 1